



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

LATAR OMAH (LAYANAN ANTAR OBAT KE RUMAH)



Kabupaten Lamongan

LATAR OMAH (Layanan Antar Obat ke Rumah)

**INOVASI DAERAH
TAHUN 2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Komitmen global dan nasional (SDGs) mencantumkan Kehidupan yang sehat dan sejahtera menjadi salah satu tujuannya. Pelayanan kesehatan merupakan salah satu permasalahan yang fundamental. Salah satu pelayanan penunjang dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah pelayanan kefarmasian. Pelayanan ini merupakan pelayanan langsung dan bertanggung jawab terhadap sediaan obat yang terdistribusi pada pasien.

Pelayanan Kefarmasian di RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada tahun 2019 setiap bulannya Instalasi Farmasi mampu melayani \pm 11.000 – 12.000 permintaan resep. Untuk pelayanan permintaan resep dari instalasi rawat jalan dalam satu harinya hampir mencapai \pm 350-400 resep.

Setiap pelayanan obat membutuhkan waktu kurang lebih 30-60 menit untuk setiap resepnya, karena masing-masing resep memerlukan safety. Dalam beberapa tahun terakhir Pelayanan kefarmasian di rumah sakit seringkali mengalami kendala pada lamanya pelayanan penyediaan obat dari resep yang diberikan pasien, hingga obat yang diterima oleh pasien.

Dari hasil Survey kepuasan masyarakat tahun 2019 khususnya di Instalasi Farmasi, waktu tunggu pelayanan obatlah yang paling banyak dikeluhkan pasien di Apotik (80 %) dari total 4 pertanyaan yang diajukan, sedangkan untuk memangkas waktu tunggu penyediaan obat di Apotik tidaklah bisa dilakukan karena penyediaan obat untuk pasien memerlukan ketelitian agar tidak terjadi kekeliruan.

Melihat angka kunjungan di apotik yang semakin meningkat, RSUD Dr. Soegiri Lamongan mempunyai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, sehingga pasien tidak terlalu lama menunggu di RS dan safety tetap diperhatikan. Layanan yang ditawarkan adalah membantu masyarakat dengan cara mengantarkan obat sampai dengan alamat yang diinginkan dengan demikian maka pasien tidak perlu menunggu

lama di RS. Layanan antar obat ini sebut Latar Omah (Layanan Antar Obat ke Rumah), latar omah ini dalam bahasa jawa diartikan halaman rumah.

Inovasi latar Omah (Layanan Antar Obat ke Rumah) ini dicanangkan dalam rangka mewujudkan visi RSUD Dr. Soegiri Lamongan yaitu “Terwujudnya RSUD Dr. Soegiri Lamongan sebagai pilihan utama dalam pelayanan kesehatan, rujukan, pendidikan dan pelatihan di Kabupaten Lamongan, serta mampu mendukung Rancangan RPJMD 2021 – 2026 Kabupaten Lamongan terutama di bidang kesehatan dalam mencapai “Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera dan Berdaya Saing.”

B. TUJUAN

Inovasi LATAR OMAH bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam pelayanan kefarmasian di RSUD Dr. Soegiri Lamongan, terutama terkait dengan lamanya waktu tunggu pasien dalam mendapatkan obat. Dengan menyediakan layanan antar obat langsung ke rumah pasien, inovasi ini bertujuan untuk:

1. Mengurangi waktu tunggu di rumah sakit dan memungkinkan pasien untuk menerima obat tanpa harus menunggu di apotek.
2. Mengatasi keluhan utama pasien terkait waktu tunggu obat dan meningkatkan pengalaman keseluruhan dalam mendapatkan layanan kesehatan.
3. Mempermudah akses pasien terhadap obat-obatan yang mereka butuhkan, terutama bagi mereka yang tidak dapat dengan mudah datang ke rumah sakit atau apotek.
4. Menjamin bahwa obat yang diterima oleh pasien adalah sesuai dengan resep dan dalam kondisi baik, melalui sistem pelacakan dan pengamanan yang ketat.

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi LATAR OMAH adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi Waktu dan Proses: Dengan pengiriman obat ke rumah, pasien dapat menghemat waktu dan menghindari kerumitan menunggu di rumah sakit. Ini juga membantu mengurangi antrian di instalasi farmasi rumah sakit.

2. Peningkatan Kepatuhan Pengobatan: Kemudahan akses ke obat melalui pengantaran langsung dapat meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien. Penelitian menunjukkan bahwa layanan antar obat dapat meningkatkan kepatuhan hingga 20% karena pasien tidak perlu khawatir tentang pengambilan obat secara langsung.
3. Peningkatan Kualitas Layanan: Inovasi ini membantu RSUD Dr. Soegiri Lamongan untuk memenuhi komitmen visinya sebagai penyedia layanan kesehatan utama yang mengutamakan kepuasan pasien.
4. Dukungan terhadap Kebijakan Kesehatan Global dan Nasional: Inovasi ini mendukung tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) terkait kesehatan dan kesejahteraan. Dengan menyediakan akses yang lebih baik dan lebih cepat ke obat-obatan, LATAR OMAH berkontribusi pada pencapaian target kesehatan global dan nasional.
5. Pengurangan Beban di Instalasi Farmasi: Dengan memindahkan proses pengambilan obat dari apotek ke layanan antar, instalasi farmasi rumah sakit dapat berfokus lebih baik pada penyediaan layanan kefarmasian yang lebih efisien dan aman.
6. Kolaborasi dan Pengembangan Sistem: Melalui kerja sama dengan PT. Pos Indonesia dan penggunaan aplikasi Soegiri Mobile, inovasi ini tidak hanya meningkatkan layanan kepada pasien tetapi juga memperkenalkan sistem teknologi informasi yang mendukung pelacakan dan keamanan obat.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi LATAR OMAH menghadirkan perbaruan yang signifikan dalam memberikan pengiriman obat kepada masyarakat. Penerapan Sistem Teknologi Informasi sudah diterapkan di Inovasi LATAR OMAH (Layanan Antar Obat Ke Rumah). Teknologi sistem informasi yang diterapkan meliputi adanya sinkronisasi pelacakan melalui aplikasi Soegiri Mobile. Inovasi LATAR OMAH menawarkan sisi inovatifnya, yaitu: Simple Procedure atau akses mudah cepat untuk pengantaran obat dan pemantauan sistem tracking obat di aplikasi Soegiri Mobile.

Selain itu, LATAR OMAH juga menerapkan prinsip Time Efficiency, yaitu setelah pasien mendapatkan nomor resi, mereka bisa melacak pengiriman obat sampai mana pada aplikasi Soegiri Mobile pada menu Latar Omah. Pelaksanaan dapat dilakukan di rumah tanpa harus menunggu lama di rumah sakit. Pelayanan yang diberikan mencakup tracking obat, pertanyaan, layanan aduan, serta saran/ulasan.

B. DESAIN INOVASI

Animo masyarakat untuk berobat ke RSUD Dr. Soegiri yang tinggi menuntut rumah sakit untuk terus melakukan inovasi. Salah satu inovasi yang dicanangkan adalah LATAR OMAH. Tujuan utama dari inovasi ini adalah menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

Target utama RSUD Dr. Soegiri Lamongan dalam penerapan inovasi ini adalah untuk mengurangi jumlah antrian pasien yang menunggu obat di Instalasi Farmasi. RSUD Dr. Soegiri Lamongan bekerjasama dengan PT. Pos Indonesia yang telah berpengalaman dalam jasa pengiriman selama puluhan tahun.

Adapun mekanisme yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Pasien menerima resep obat
2. Petugas di farmasi menawarkan jasa layanan antar obat

3. Bila pasien berkenan menggunakan jasa layanan antar obat, maka akan mendapat penjelasan pemakaian obat kemudian melalui pembayaran obat bila pasien non asuransi
4. Petugas farmasi memberikan nomor antrian kepada pasien untuk diberikan ke petugas layanan antar obat
5. Petugas layanan antar obat menjelaskan prosedur layanan dan biaya jasa layanan
6. Bila pasien setuju maka petugas layanan antar obat memberikan formulir persetujuan untuk diisi data pasien yang bersangkutan
7. Pasien menyerahkan nomor antrian dan/atau menunjukkan bukti pembayaran obat kepada petugas layanan antar obat
8. Petugas jasa layanan antar obat memberikan bukti resi pengantaran obat kepada pasien yang nantinya digunakan sebagai bukti serah terima obat
9. Petugas layanan antar obat memberitahukan kepada petugas farmasi identitas pasien yang memanfaatkan jasa layanan antar obat
10. Setelah obat selesai dilayani oleh petugas farmasi, maka dilakukan serah terima kepada petugas layanan antar obat sesuai dengan identitas pasien
11. Pengemasan obat yang mau dikirim dilakukan oleh petugas layanan antar obat
12. Obat siap dikirim oleh petugas layanan antar obat
13. Pasien dari rumah bisa melakukan tracking obat sampai dimana melalui aplikasi Soegiri Mobile pada menu Latar Omah.

Dalam hal ini RSUD Dr. Soegiri bertanggung jawab terhadap barang yang dititipkan ke jasa pengiriman terhadap isi dan ketepatan pasien sehingga perlu handover/serah terima yang baik, disamping itu sebelumnya melakukan edukasi tentang penggunaan dan efek samping obat kepada pasien sebelum pasien meninggalkan RS. Sedangkan untuk memastikan obat diterima dengan kondisi tepat dan baik oleh pasien, jasa pengiriman diberikan pengetahuan khusus oleh petugas Farmasi tentang tata cara distribusi obat terutama obat-obat khusus. Selain itu, ada sistem pengamanan lain untuk memastikan obat tetap aman dikonsumsi oleh pasien.

Adapun strategi yang dilakukan oleh Jasa pengiriman untuk meyakinkan dan menjamin keamanan obat yaitu pasien bisa melacak keberadaan obat sampai dimana melalui nomor resi yang telah diberikan disaat transaksi dengan jasa pengiriman tersebut.

Pasien berhak memeriksa obat dan menolak bila obat tidak sesuai dengan salinan resep, rusak atau tidak bersegel.

Kelebihan memanfaatkan pihak ketiga sebagai jasa pengantar yang turut berperan dalam inovasi ini adalah tarif atau biaya yang diberikan terjangkau, serta menggunakan jasa kurir yang kompeten dibidangnya.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi LATAR OMAH (Layanan Antar Obat ke Rumah) menawarkan solusi terintegrasi yang menghadirkan kemudahan dan efisiensi dalam pelayanan kefarmasian di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. Mengatasi tantangan waktu tunggu yang lama dan keluhan pasien, layanan ini menggabungkan berbagai elemen untuk meningkatkan pengalaman pasien dan kualitas pelayanan kesehatan.

Proses layanan dimulai dengan pasien menerima resep obat dari dokter dan kemudian diinstalasi farmasi rumah sakit. Dalam tahap ini, petugas farmasi menawarkan pilihan layanan antar obat dan memberikan penjelasan tentang penggunaan obat serta prosedur pembayaran jika pasien tidak menggunakan asuransi. Pasien yang memilih layanan ini akan diberikan nomor antrian dan formulir persetujuan untuk diisi, yang mencakup informasi pribadi dan persetujuan atas layanan yang akan diterima.

Setelah proses administrasi selesai, petugas farmasi akan menyerahkan obat kepada petugas layanan antar obat, yang kemudian akan mengemas dan mempersiapkan obat untuk pengiriman. Obat yang telah dikemas diserahkan kepada petugas jasa pengiriman, yang menggunakan sistem pelacakan melalui aplikasi Soegiri Mobile untuk memastikan obat sampai ke alamat pasien. Pasien dapat memantau status pengiriman obat secara

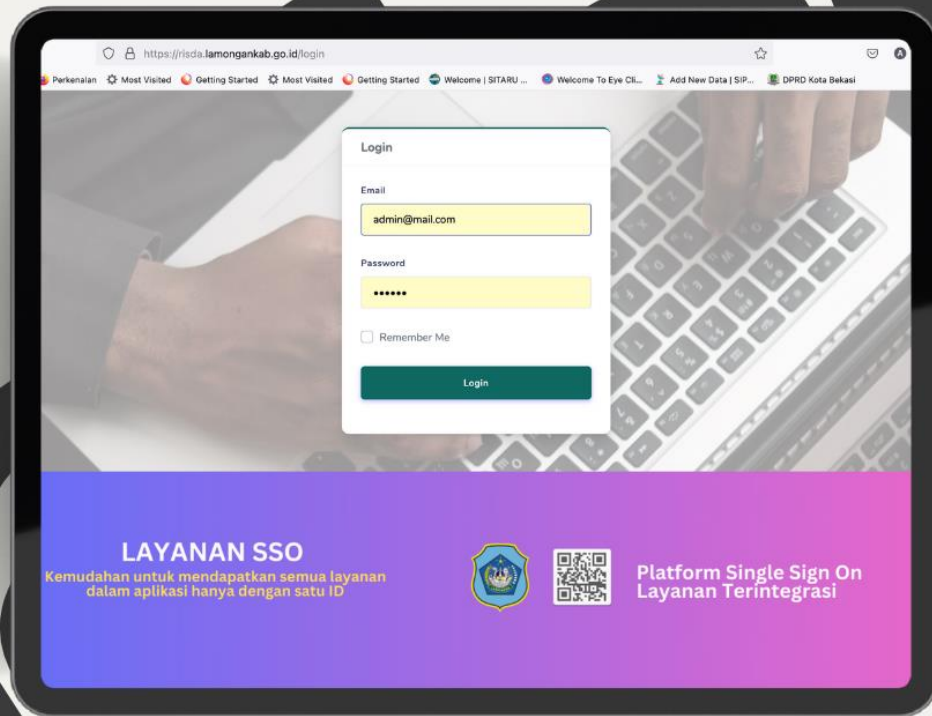
real-time melalui aplikasi ini, memastikan transparansi dan kepastian dalam proses pengiriman.

Layanan ini tidak hanya menyediakan pengiriman obat, tetapi juga mencakup fitur pelacakan dan pemantauan yang terintegrasi. Pasien dapat mengakses informasi mengenai lokasi obat mereka, mengajukan pertanyaan, atau melaporkan masalah melalui aplikasi yang sama. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan bekerja sama dengan PT. Pos Indonesia, LATAR OMAH memastikan bahwa obat diterima dalam kondisi yang baik dan sesuai dengan resep, serta memberikan edukasi kepada pasien tentang penggunaan dan efek samping obat.

Dengan pendekatan yang terintegrasi ini, LATAR OMAH tidak hanya mengurangi waktu tunggu di rumah sakit tetapi juga meningkatkan aksesibilitas obat, memastikan keamanan dan ketepatan distribusi, serta mendukung kepuasan pasien. Inovasi ini mencerminkan komitmen RSUD Dr. Soegiri Lamongan dalam memberikan layanan kesehatan yang responsif dan berkualitas, menjadikan layanan kefarmasian lebih efektif dan efisien bagi seluruh masyarakat.



Inovasi Daerah SSO dengan Layanan Terintegrasi



**Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah
Kabupaten Lamongan**

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

| Tahapan | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | |
|--|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah | | | | | | | | | | | | |
| Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi | | | | | | | | | | | | |
| Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran | | | | | | | | | | | | |
| Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| dan Evaluasi | | | | | | | | | | | | |
| 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan | | | | | | | | | | | | |
| 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan | | | | | | | | | | | | |
| Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi : | | | | | | | | | | | | |
| 1. Penetapan Kriteria Evaluasi | | | | | | | | | | | | |
| 2. Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | |
| 3. Analisis Data | | | | | | | | | | | | |
| 4. Perbaikan dan Iterasi | | | | | | | | | | | | |
| 5. Pemantauan Kontinu | | | | | | | | | | | | |
| 6. Pembelajaran dan Adaptasi | | | | | | | | | | | | |

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator

inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah

- UI/UX Custom Design
- Efficient App Features
- App Maintenance Support

[LEARN MORE](#)

 Risda Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi. The interface includes a sidebar with navigation options and a main content area displaying a table of regional innovation inputs.

Navigation Menu:

- MAIN
 - Dashboard
- PROFILE & INOVASI
 - Akun
 - Input Inovasi Daerah
 - Inovasi Ber Bintang
 - Data Riset
- VERIFIKASI
 - Review Inovasi Daerah
 - Hasil Review
 - Inovasi Ditolak
 - Presentasi
 - Validasi Lapangan
- REPORT
 - Rangking Inovasi

Main Content Area:

Tahun Penerapan:

Indeks Inovasi | Lomba Inovasi | Proper

Show entries Search: [Export Excel](#)

| No | Star | Role | Nama | Nama Inovasi | Tahapan | Tahun Uji Coba | Tahun Penerapan | Nilai Proposal | Nilai Mandiri | Nilai Verifikasi |
|----|------|---------------|---------------|--|-----------|----------------|-----------------|----------------|---------------|------------------|
| 1 | ☆ | Administrator | Administrator | Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting) | Penerapan | 2023 | 2023 | 75 | 0 | 0 |
| 2 | ☆ | Administrator | Administrator | Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa) | Penerapan | 2023 | 2023 | 50 | 0 | 0 |

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Inovasi LATAR OMAH (Layanan Antar Obat ke Rumah) menegaskan komitmen RSUD Dr. Soegiri Lamongan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pendekatan yang inovatif dan terintegrasi. Dengan menghadirkan solusi pengantaran obat langsung ke rumah pasien, LATAR OMAH tidak hanya mengatasi masalah waktu tunggu yang lama dan kendala aksesibilitas, tetapi juga memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pasien dalam mendapatkan pengobatan yang diperlukan.

Inovasi ini memanfaatkan teknologi modern untuk memastikan transparansi dan efisiensi dalam setiap tahap pengiriman, mulai dari pemrosesan resep hingga pelacakan status pengiriman melalui aplikasi Soegiri Mobile. Kolaborasi dengan PT. Pos Indonesia sebagai penyedia jasa pengiriman memastikan bahwa obat sampai dengan aman dan sesuai dengan kebutuhan pasien.

LATAR OMAH mencerminkan upaya RSUD Dr. Soegiri Lamongan dalam menjawab tantangan dalam pelayanan kefarmasian dengan cara yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan layanan ini, rumah sakit tidak hanya memenuhi standar pelayanan kesehatan yang diatur oleh peraturan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pasien dan kualitas hidup mereka.

Ke depan, RSUD Dr. Soegiri Lamongan akan terus berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan layanan ini, memastikan bahwa setiap pasien mendapatkan akses yang lebih baik dan pelayanan yang lebih efisien. LATAR OMAH adalah langkah maju dalam mewujudkan visi rumah sakit sebagai pilihan utama dalam pelayanan kesehatan, dan merupakan contoh konkret dari bagaimana inovasi dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam sistem pelayanan kesehatan.



KABUPATEN LAMONGAN
2023